Copyright © 2026 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 15 No. 3, Agustus 2026

Dampak Digitalisasi Administrasi Berbasis Web "E-NGAJER" terhadap Kinerja Guru di Wilayah Pedesaan

Nurul Laili Sa'adah[1], Nuri Muhammadin Masykuri[2], Muhammad Trio Maulana Putra[3], Elvin Nury Khirdany[4]
[1]Universitas Negeri Malang, Indonesia
[2]Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia
[3]Institut Teknologi Mojosari, Indonesia
[4]Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia

[1]nurul.laili.ft@um.ac.id
DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.5008

Abstrak

Transisi pengelolaan administrasi dari cara konvensional berbasis kertas ke sistem digital menimbulkan tantangan bagi sekolah di wilayah pedesaan yang mengalami kesenjangan digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ini mengkaji dampak digitalisasi administrasi berbasis web khususnya pemanfaatan aplikasi "E-NGAJER" terhadap kinerja guru serta budaya kerja di SMP Syekh Abdurrahman, Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, serta analisis dokumen (termasuk log aktivitas digital dan arsip fisik). Partisipan dipilih dengan teknik purposive sampling yang meliputi kepala sekolah, guru senior, guru junior ("pelopor digital"), staf administrasi, dan siswa. Analisis dilakukan memakai model tematik interaktif dari Miles, Huberman, dengan validitas yang terjamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian mengungkap bahwa masalah awal terkait literasi digital pada guru senior berhasil diatasi lewat pendampingan rekan sejawat dari guru junior. Fitur absensi yang berbasis kode QR meningkatkan efisiensi proses pengajaran dengan mengurangi waktu pemrosesan manual. Selain itu, modul insentif yang terhubung dengan log aktivitas harian dapat meningkatkan motivasi, akuntabilitas, dan kedisiplinan guru. Studi ini menunjukkan bahwa kesenjangan digital di daerah pedesaan dapat diatasi dengan menggabungkan teknologi yang intuitif serta pendekatan sosio-teknis yang bersifat kolaboratif.

Kata kunci: Digitalisasi Administrasi, E-NGAJER, Kinerja Guru, Kesenjangan Digital.

Pendahuluan

Penggunaan teknologi digital dalam administrasi sekolah berguna untuk meningkatkan mutu serta efisiensi layanan pendidikan. Namun kenyataannya, banyak sekolah di daerah pedesaan masih mengandalkan pencatatan manual berbasis kertas untuk log harian, pemantauan kehadiran, dan pengumpulan nilai. Observasi awal di SMP Syekh Abdurrahman, Kabupaten Pamekasan, mengungkap bahwa meskipun dokumen fisik terasa praktis dalam jangka pendek, pada akhirnya menimbulkan ketidakefisienan sistemik seperti penumpukan berkas, risiko kehilangan data, dan keterlambatan pelaporan administratif. Situasi ini memperlebar kesenjangan digital antara sekolah perkotaan dan pedesaan serta menghambat guru senior untuk mengadopsi teknologi. Secara teoritis, keterbatasan akses dan kurangnya kompetensi digital menciptakan hambatan sosial-teknis yang menurunkan motivasi serta kinerja profesional guru. Penelitian tentang manajemen pendidikan berbasis digital dan kinerja guru biasanya menggunakan dua pendekatan utama (Prima dkk., 2025; Widyati dkk., 2026).

Studi tentang administrasi pendidikan digital serta kinerja guru biasanya dilakukan lewat dua pendekatan utama. Pendekatan pertama menitikberatkan pada sistem informasi manajemen (SIM) dan adopsi teknologi, dengan menilai bagaimana SIM sekolah dapat memperbaiki kualitas layanan administrasi (Alfarizi et al., 2025; Sutarjo, 2025) serta manajemen berbasis sekolah (Cheng, 2022), serta meneliti penerimaan teknologi menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) (Afifah et al., 2024; Fathika et al., 2025). Namun, kajian ini cenderung memfokuskan pada kesiapan teknis di daerah perkotaan yang memiliki dana cukup, sehingga kurang memperhatikan bagaimana guru senior di sekolah pedesaan beradaptasi. Pendekatan kedua menyoroti aspek insentif dan kinerja, dengan menyelidiki dampak skema insentif dan transparansi terhadap motivasi serta prestasi guru (Faisal et al., 2025; Kaimal & Jordan, 2016; Órdenes et al., 2023); tetapi, penelitian semacam ini biasanya mempelajari sistem insentif secara terpisah tanpa menghubungkannya langsung dengan platform pencatatan administrasi harian.

Research gap dalam penelitian sebelumnya ialah belum tersedianya kerangka kerja terpadu yang menghubungkan tugas administratif harian berbasis QR secara *real-time* dengan pelaporan insentif serta honorarium yang transparan di sekolah pedesaan. Aplikasi web "E-NGAJER" memberikan solusi inovatif dengan menggabungkan pencatatan kehadiran melalui QR, pencatatan log aktivitas mengajar, dan pemantauan insentif yang jelas untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kesiapan digital. Oleh karena itu, diperlukan studi kualitatif untuk menilai bagaimana kombinasi fitur administratif dan insentif ini memengaruhi kinerja serta budaya kerja pendidik di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Penelitian ini bertujuan menjawab kesenjangan pengetahuan dengan meneliti dampak peralihan dari sistem administrasi kertas tradisional ke aplikasi "E-NGAJER" terhadap produktivitas serta budaya kerja guru di SMP Syekh Abdurrahman. Studi ini memusatkan perhatian pada dua pertanyaan utama: (1) bagaimana guru-guru di SMP Syekh Abdurrahman menyesuaikan diri dan menilai perubahan dari metode berbasis kertas ke platform web "E-NGAJER"; dan (2) bagaimana fitur-fitur E-NGAJER, seperti pemantauan kehadiran lewat kode QR dan skema insentif yang transparan, memengaruhi efisiensi administrasi dan hasil pembelajaran. Kontribusi utama penelitian ini adalah pengembangan model adopsi teknologi sosio-teknis yang menggabungkan pendampingan antar-rekan sejawat *peer mentoring* serta insentif finansial yang terbuka, sehingga menawarkan pendekatan kontekstual untuk mengurangi kesenjangan digital di kalangan pendidik di daerah pedesaan.

Metode

Penelitian kualitatif ini dengan desain studi kasus tunggal meneliti dampak digitalisasi administrasi berbasis web melalui aplikasi "E-NGAJER" terhadap performa guru di daerah pedesaan. SMP Syekh Abdurrahman yang terletak di Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan dipilih secara purposif karena merupakan sekolah pedesaan terdepan di Pamekasan yang telah mengimplementasikan platform administrasi terintegrasi meski terdapat kesenjangan digital yang signifikan. Partisipan direkrut melalui purposive sampling dengan kriteria inklusi yang ketat untuk memastikan proses seleksi yang transparan. Sebanyak dua belas informan berkontribusi dalam penelitian ini: satu kepala sekolah (pengambil keputusan utama yang bertanggung jawab menilai kinerja guru); tiga guru senior (masing-masing memiliki pengalaman lebih dari sepuluh tahun, berusia di atas 45 tahun, dan menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi); dua guru junior (berusia di bawah 30 tahun, memiliki literasi digital tinggi, serta berperan sebagai "pelopor digital" atau mentor); satu staf administrasi (yang mengelola basis data, jurnal, dan insentif melalui dasbor E-NGAJER); dan lima siswa (yang secara rutin memakai sistem presensi kode QR di pintu masuk dan ruang kelas).

Copyright © 2026 The Author(s)

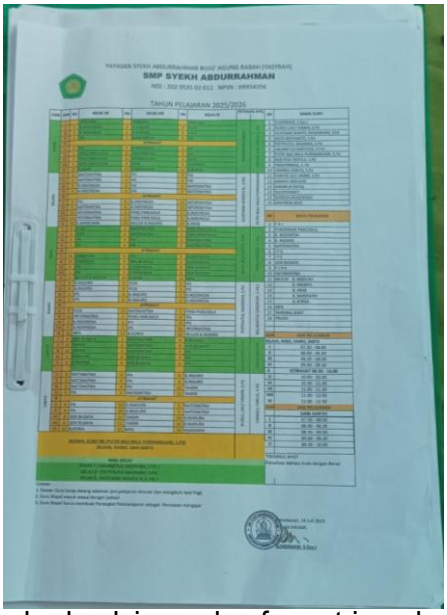
Data dikumpulkan secara komprehensif melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung atas interaksi peserta dengan kode QR, pencatatan jurnal, serta penelaahan dokumen, termasuk log aktivitas pada dasbor E-NGAJER dan catatan fisik. Analisis dilakukan dengan memakai pendekatan tematik interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap terstruktur. Pada fase reduksi data, proses pengodean berlangsung dalam dua langkah: pertama pengodean terbuka untuk memberi label pada transkrip wawancara, kemudian pengodean aksial untuk mengelompokkan label-label tersebut ke dalam kategori dan tema utama seperti resistensi awal, pendampingan sesama kolega, penghematan waktu pengajaran, dan akuntabilitas berbasis insentif. Hasil temuan kemudian dirangkaikan menjadi narasi terorganisir dan matriks tematik sebelum disimpulkan dan diverifikasi. Validitas serta kredibilitas dijaga lewat triangulasi teknik dan sumber, dengan membandingkan data wawancara, catatan observasi, dan log sistem digital. Selain itu, dilakukan *member-checking* dengan mengirimkan kembali draft ringkasan transkrip serta temuan interpretatif kepada peserta utama untuk mendapatkan konfirmasi dan memastikan keakuratan makna.

Hasil

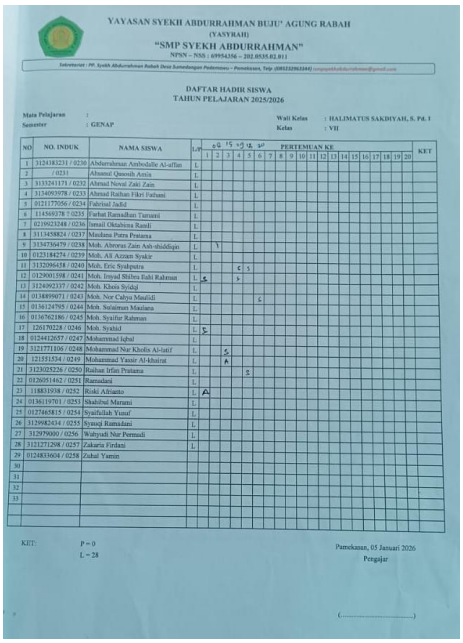
Adaptasi dan Persepsi Guru Terhadap Peralihan dari Paper-Based ke Web-Based (E-NGAJER)

Transisi dari pengelolaan administrasi manual ke platform web E-NGAJER di SMP Syekh Abdurrahman mengungkap variasi dalam proses adaptasi, terutama antara guru senior dan guru muda di daerah pedesaan. Pada fase awal, mayoritas guru senior menolak karena kurangnya kompetensi digital serta kekhawatiran terhadap kompleksitas sistem baru. Transisi menjadi lebih mulus setelah diterapkan program pendampingan antar-guru, dengan menempatkan guru muda sebagai koordinator digital. Kini, para guru di SMP Syekh Abdurrahman menilai E-NGAJER sebagai alat yang mempercepat tugas mereka dengan menghilangkan beban fisik pencatatan berbasis kertas.

1. Proses Transisi Administrasi dari Paper-Based ke Web-Based.



Gambar 1. Dokumen jadwal pelajaran dan format jurnal mengajar fisik SMP Syekh Abdurrahman



YAYASAN SYEKH ABDURRAHMAN BUJU' AGUNG RABAH
(YASYRAH)
"SMP SYEKH ABDURRAHMAN"
NPSN – NSS : 69954356 – 202.0535.02.011

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Mata Pelajaran :
Semester : GENAP
Wali Kelas : HALIMATUS SAKDIYAH, S. Pd. I
Kelas : VII

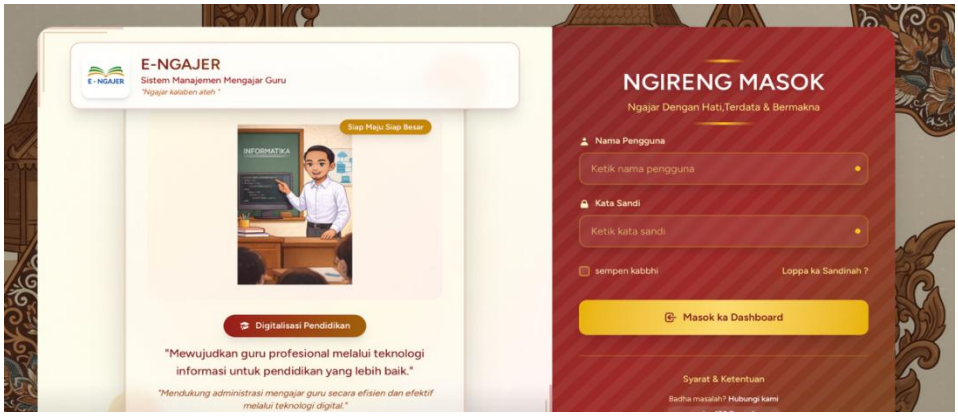
NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	KET
1	3124183231 / 0230	Abdurrahman Ambiadlle Al-affan	L																					
2	/ 0231	Ahsanul Qassih Anzis	L																					
3	3133241171 / 0232	Ahmad Nawal Zaki Zain	L																					
4	3134093978 / 0233	Ahmad Raihan Fikri Fathani	L																					
5	0121175056 / 0234	Fabrizal Jadid	L																					
6	114569378 ? 0235	Farhat Ramadhan Turumi	L																					
7	0219623248 / 0236	Ismail Oktabirsa Rasuli	L																					
8	3113458824 / 0237	Maulana Putra Pratama	L																					
9	3134739479 / 0238	Moh. Abrirrus Zain Ash-shiddiqie	L	\																				
10	0123184274 / 0239	Moh. Ali Azizan Syakir	L																					
11	3132096458 / 0240	Moh. Eric Syahputra	L				C	S																
12	0129001598 / 0241	Moh. Irsyad Ridwa Fahi Rahman	L	S			>																	
13	3124092337 / 0242	Moh. Khoiis Syiqi	L																					
14	0134899071 / 0243	Moh. Nor Cahya Maulidi	L					C																
15	0136124795 / 0244	Moh. Sulaiman Maulana	L																					
16	0136762186 / 0245	Moh. Syaifur Rahman	L																					
17	126170228 / 0246	Moh. Syahri	L	S																				
18	0124412657 / 0247	Mohamtiad Iqbal	L																					
19	3121771806 / 0248	Mohammad Nur Kholis Al-latif	L		S																			
20	121551524 / 0249	Mohammad Yasir Al-khairat	L		A																			
21	3123025226 / 0250	Raihan Irfan Pratama	L					S																
22	0126051462 / 0251	Ramadani	L																					
23	118831938 / 0252	Rizki Afrianto	L	A																				
24	0136119701 / 0253	Shahibul Mirzani	L																					
25	0127465815 / 0254	Syaifullah Yusuf	L																					
26	3129982434 / 0255	Syauqi Ramadani	L																					
27	3129790000 / 0256	Wahyudi Nur Permadi	L																					
28	3123271208 / 0257	Zakaria Firdaus	L																					
29	0124833604 / 0258	Zahid Yamin	L																					
30																								
31																								
32																								
33																								

KET: P = 0
L = 28

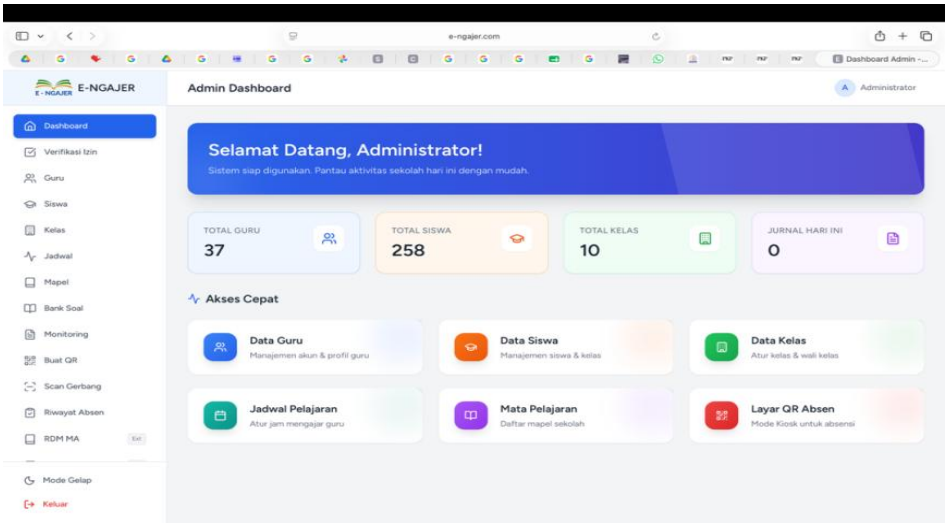
Pamekasan, 05 Januari 2026
Pengajar

(.....)

Gambar 2. Lembar presesnsi siswa dan guru berbasis kertas (Paper-Based)



Gambar 3. Halaman Login



Gambar 4. Halaman dashboard utama untuk administrator

Copyright © 2026 The Author(s)

Peralihan sistem administrasi di SMP Syekh Abdurrahman dimulai dengan mengganti metode berbasis kertas menjadi platform digital E-NGAJER. Sebelum penerapan sistem ini, para guru mengelola semua tugas administrasi harian menggunakan dokumen fisik, seperti daftar hadir yang diisi manual, jurnal mengajar cetak, serta jadwal pelajaran yang disimpan dalam map (lihat Gambar 1). Ketergantungan pada pencatatan manual memaksa guru meluangkan waktu di ruang guru untuk menyelesaikan beragam dokumen secara berulang (Gambar 2). Peralihan ke solusi berbasis web dimulai dengan peluncuran halaman masuk (**Ngireng Masok**) dan dasbor utama E-NGAJER (Gambar 3 dan 4). Dengan mengintegrasikan dasbor tersebut, data yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk kertas diubah menjadi format digital, sehingga secara signifikan mengurangi beban kerja administratif.

> "Awalnya, menyesuaikan diri dengan perubahan ini terasa sulit karena kami harus meninggalkan kebiasaan mencatat di jurnal dan beralih memasukkan data melalui hp atau laptop. Namun, setelah melakukannya secara rutin setiap hari, perubahan tersebut justru mengurangi waktu yang kami pakai untuk mengerjakan tugas sekolah".(Guru Senior (GS)).

> "Tampilan pada web E-NGAJER terlihat ramah pengguna karena menyertakan opsi bahasa Madura pada halaman masuk, sehingga guru senior pun merasa lebih nyaman ketika pertama kali menggunakan sistem tersebut". (Guru Muda (GM)).

2. Persepsi dan Dinamika Adaptasi Pendidik di Wilayah Pedesaan

Penerapan teknologi di SMP Syekh Abdurrahman terhambat oleh rendahnya literasi digital yang sering ditemui di daerah pedesaan. Pada awalnya, sebagian guru merasa cemas tentang kerumitan sistem serta potensi dikarenakan adanya gangguan teknis ketika memakai dasbor berbasis web. Untuk mengatasi masalah tersebut, sekolah mengadopsi model pendampingan antar sejawat, di mana guru muda menjadi mentor teknis bagi rekan senior. Pendekatan kolaboratif ini terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap positif, meningkatkan rasa percaya diri para guru, serta mempercepat penguasaan fitur-fitur aplikasi E-NGAJER..

> "Masalah utama kami di desa itu adalah kurangnya kemampuan teknologi, khususnya di kalangan guru senior. Beruntung, terdapat program pendampingan yang melibatkan guru-guru yang lebih muda. Mereka membimbing kami secara bertahap hingga kami dapat memasukkan data secara mandiri, sehingga secara perlahan mengurangi rasa takut kami akan berbuat salah saat menggunakan aplikasi tersebut". (Kepala Sekolah (KS)).

> "Ketika jam istirahat, diruang guru kami saling membantu. Jadi kalau ada guru senior yang lupa atau ada kendala ketika membuka menu jadwal atau ketika mengunggah jurnal, kami dampingi sampai mereka terbiasa". (Guru Muda (GM)).

Peran Fitur E-NGAJER dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Kinerja Guru

1. Dampak Fitur Presensi Kode QR (QR-Code Attendance) Terhadap Efisiensi Waktu dan Disiplin

Fitur absensi yang menggunakan kode QR pada scna gerbang dan pada layer QR absen yang diintegrasikan ke dalam aplikasi E-NGAJER telah secara meningkatkan efisiensi pengelolaan waktu di kelas. Sebelumnya, guru harus meluangkan waktu di awal setiap pelajaran untuk mencatat kehadiran siswa dan staf secara manual pada lembar kertas. Dengan penerapan kode QR, pencatatan kehadiran kini hanya memerlukan beberapa detik, sehingga waktu mengajar yang berharga dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal. Selain menghemat waktu, data kehadiran yang ditampilkan secara *real-time* pada dasbor administrator juga telah memperkuat budaya disiplin di antara guru dan siswa SMP Syekh Abdurrahman.

> "Kalau sebelumnya, guru perlu menyisihkan 10–15 menit tiap sesi kelas untuk mencatat kehadiran secara manual dengan memanggil nama siswa satu per satu. Dengan memindai

kode QR lewat E-NGAJER, kehadiran tercatat otomatis dalam hitungan detik, sehingga seluruh waktu kelas dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk menyampaikan materi Pelajaran". (Guru Muda (GM)).

"Scan QR juga dipasang di gerbang supaya bisa memudahkan siswa maupun guru, jadi Ketika tiba di sekolah bisa langsung memindai QR, lalu datanya bisa langsung di pantau oleh Kepala Sekolah melalui web". (Staf Tata Usaha (TU)).

2. Transparansi Sistem Insentif/Honorarium dan Implikasinya Terhadap Motivasi Kerja Guru

Penambahan fitur dengan integrasi transparansi yang terhubung langsung ke catatan pengajaran harian serta total jam mengajar yang ada di dalam dasbor utama sangat penting untuk meningkatkan performa guru. Dengan begitu, guru dapat secara langsung melihat hubungan antara penyelesaian tugas administrasi dan insentif atau honorarium yang akan diperoleh. Keterbukaan ini menghilangkan kebingungan terkait urusan administratif dan sekaligus menumbuhkan motivasi psikologis yang positif, sehingga mendorong guru menjadi lebih akuntabel serta tepat waktu dalam menyampaikan laporan kegiatan mengajar harian para guru.

"adanya fitur transparansi pada E-NGAJER menimbulkan rasa yakin bahwa kami diperlakukan secara adil dan terbuka. Kami dapat mengamati secara langsung bagaimana catatan kehadiran dan log harian memengaruhi perhitungan honorarium kami. Ini menjadi motivasi kuat bagi kami untuk tetap disiplin serta menyelesaikan tugas administratif tepat waktu". (Guru Muda (GM)).

"adanya sistem terbuka seperti ini, motivasi kerja guru meningkat dan mereka menjadi lebih antusias mengisi jurnal harian setelah mengajar, karena hasilnya langsung tercatat di dasbor dan berhubungan langsung dengan insentif yang mereka terima". (Kepala Sekolah (KS)).

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Syekh Abdurrahman mengindikasikan bahwa transisi dari sistem administrasi konvensional berbasis kertas ke platform daring E-NGAJER terbukti dapat meningkatkan efisiensi kerja serta meningkatkan budaya disiplin. Studi tersebut memfokuskan pada dua pertanyaan utama. Pertama, proses adaptasi para pendidik di daerah pedesaan memperlihatkan pola sosio-teknis yang luwes; kendala literasi digital yang dihadapi guru senior bukanlah masalah tak terpecahkan, karena cara mengatasinya yaitu melalui pendampingan antar sejawat yang diprakarsai oleh guru yang lebih muda. Kedua, penerapan fitur absensi berbasis kode QR serta berbasis insentif yang bersifat transparan terbukti dapat mengurangi beban kerja administratif harian, memberi kesempatan bagi guru untuk lebih fokus pada proses pengajaran di kelas. Ketersediaan informasi honorarium yang langsung terhubung dengan catatan harian memberikan motivasi tambahan, mengubah pola kerja guru dari bersifat reaktif menjadi lebih proaktif serta bertanggung jawab.

Penelitian ini menegaskan sekaligus memperluas pemahaman yang sudah ada tentang transformasi digital dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan temuan Alfarizi dkk. (2025) serta Sutarjo (2025), penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sekolah berbasis digital terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan mutu layanan administratif. Dari sudut pandang penerimaan teknologi, temuan ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dijelaskan oleh Afifah dkk. (2024), yang menekankan pentingnya persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat bagi keberhasilan guru dalam mengadopsi aplikasi tersebut.

Copyright © 2026 The Author(s)

Selanjutnya, bukti tentang efek transparansi insentif dalam E-NGAJER konsisten dengan penelitian Órdenes dkk. (2023) dan Faisal dkk. (2025), yang menunjukkan bahwa imbalan berbasis kinerja serta keterbukaan keuangan secara langsung meningkatkan motivasi dan disiplin staf. Meskipun demikian, studi ini memberikan sumbangan baru yang melengkapi kajian Prima dkk. (2025) dan Sugiyantoro & Apriliantoni (2025) mengenai kesenjangan digital di daerah pedesaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti infrastruktur pedesaan yang kurang memadai sebagai penghalang utama, hasil ini mengindikasikan bahwa hambatan budaya dan tantangan literasi digital di wilayah pedesaan dapat diatasi melalui penyediaan fitur yang intuitif serta pendekatan pendampingan sejawat *peer-mentoring* yang selaras dengan budaya setempat.

Penelitian ini memberikan dampak dengan memperluas wawasan tentang manajemen pendidikan serta penerapan teknologi di wilayah berkembang, serta menegaskan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak semata-mata mengandalkan peningkatan infrastruktur teknis, melainkan juga faktor sosio-teknis seperti kepemimpinan sekolah dan kerja sama antarpendidik. Pada sisi praktis, sistem E-NGAJER menyediakan sebuah kerangka bagi pengelola sekolah di daerah pedesaan, yang memperlihatkan bahwa insentif keuangan yang transparan bersamaan dengan pencatatan administratif yang teratur dapat menjadi alat manajemen perubahan yang efektif untuk meningkatkan akuntabilitas serta kinerja guru secara berkelanjutan.

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, yaitu: penelitian hanya meneliti satu sekolah (SMP Syekh Abdurrahman) di Kecamatan Pademawu, Pamekasan; sehingga penerapan hasilnya ke daerah pedesaan lain dengan latar budaya atau infrastruktur yang berbeda harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Selain itu, dari sisi waktu, observasi dilakukan pada fase awal sampai menengah setelah peluncuran aplikasi, yang membuat penilaian menyeluruh terhadap dinamika kinerja serta konsistensi penggunaan dalam jangka panjang tidak memungkinkan.

Berdasarkan hasil temuan serta batasan yang ada, sebaiknya penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkupnya dengan melibatkan sekolah-sekolah di berbagai daerah pedesaan menggunakan desain komparatif multi-kasus, agar dapat mencakup spektrum tren adopsi teknologi yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memakai pendekatan metode campuran untuk menilai secara kuantitatif bagaimana peningkatan kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, pengembangan dan pengujian komponen interaktif tambahan, seperti sistem notifikasi untuk orang tua perlu dilakukan untuk menilai dampak keseluruhan transparansi di lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform web “E-NGAJER” pada SMP Syekh Abdurrahman di Desa Sumedangan, Kabupaten Pamekasan, secara nyata memperbaiki efisiensi administrasi serta performa guru di daerah pedesaan. Perubahan dari sistem kertas ke digital dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk pekerjaan administratif, adanya fitur-fitur seperti kehadiran melalui kode QR dan pencatatan kegiatan harian yang terhubung. Serta adanya mekanisme insentif yang transparan dan berhubungan dengan catatan kinerja harian telah meningkatkan motivasi, akuntabilitas, dan kedisiplinan para guru. Kesulitan awal mengenai literasi digital di antara guru senior berhasil diatasi secara efektif dengan metode pendampingan sejawat oleh guru yang lebih muda.

Selain itu, penelitian ini juga menambahkan pemahaman tentang isu bahwa kesenjangan digital di daerah pedesaan tidak harus menjadi rintangan tak teratasi bagi modernisasi administrasi sekolah. Keberhasilan integrasi teknologi di wilayah pedesaan sangat dipengaruhi oleh adanya fitur yang mudah dipahami serta pendekatan sosioteknis yang menekankan

kolaborasi antar guru. Namun, temuan penelitian ini harus digeneralisasi dengan hati-hati. Karena studi ini hanya mempelajari satu contohnya adalah SMP Syekh Abdurrahman, sebuah sekolah dengan budaya dan kepemimpinan yang unik, hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan pada sekolah pedesaan lain yang memiliki infrastruktur atau budaya organisasi yang berbeda. Selanjutnya, waktu observasi setelah implementasi yang singkat menjadi batasan; sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menilai keberlanjutan dampak tersebut dalam jangka panjang.

References

Afifah, H., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. Jurnal Tahsinia, 5(9), 1353-1369.

Alfarizi, R., Kosim, A., & Ramdhani, K. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Menunjang Efektivitas Administrasi Sekolah Di Smk Negeri 1 Karawang. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 23(2), 714-721.

Ariansyah, A., Prayogi, S., Kurnia, N., Bilad, M. R., & Sutarto, S. (2024). Digital technology to support sustainable development goals (SDGs): literature review. Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika, 12(2), 315-358.

Bansal, D., Sinha, D., Sinha, D., & Kumar Khandelwal, S. (2026). Design and Implementation of a Multiuser Enterprise Resource Planning Solution for Higher Education Institutions: Enhancing Accreditation and Administration. Software: Practice and Experience, 56(5), 551-587.

Cheng, Y. C. (2022). School effectiveness and school-based management: A mechanism for development. Routledge.

Faisal, A. R., Rahmah, A. H., & Jamal, S. W. (2025). Pengaruh sistem insentif dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di SMKN 20 Samarinda. Jurnal Simki Economic, 8(2), 552-561.

Fathika, S. P., Sa'adah, G. A., Kubro, F., & Lestari, A. S. (2025). Optimalisasi Media dan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMKN 13 Jakarta. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran|, 2(4), 1136-1141.

Ibrahim, M., & Jianxin, C. (2025). A smart incentive-based plastic recycling system for urban sustainability: global insights from sustainable service design. International Journal of Environmental Science and Technology, 22(12), 11567-11586.

Kaimal, G., & Jordan, W. J. (2016). Do incentive-based programs improve teacher quality and student achievement? An analysis of implementation in 12 urban charter schools. Teachers College Record, 118(7), 1-34.

Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., & Hariyati, N. (2025). Transformasi digital dalam pendidikan Indonesia: Analisis kebijakan dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran. Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(1), 52-59.

Oloruntoba, O. (2025). Architecting resilient multi-cloud database systems: distributed ledger technology, fault tolerance, and cross-platform synchronization. International Journal of Research Publication and Reviews, 6(2), 2358-2376

Órdenes, M., Treviño, E., Escribano, R., & Carrasco, D. (2023). Teacher motivation in Chile: Motivational profiles and teaching quality in an incentive-based education system. Research in Education, 116(1), 3-28.

Copyright © 2026 The Author(s)

Prima, A., Komariyah, L., Subagiyo, L., & Warman, W. (2025). Menata Ulang Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan di Tengah Kesenjangan Mutu dan Akses Antara SMK Kota dan Desa. Journal of Instructional and Development Researches, 5(3), 277-291.

Putchakayala, R., & Yarram, V. K. (2025). Adaptive Trust Engineering: AI-Driven Full-Stack Mechanisms for Privacy, Compliance, and Data Quality. The Metascience, 3(2), 1-21.

Sugiyantoro, S., & Apriliantoni, A. (2025). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era Digital. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 6(3), 500-513.

Sutarjo, E. (2025). Manajemen tata administrasi pendidikan berbasis digital untuk kualitas layanan di smk taman siswa karawang. Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 257-271.

Widyati, E., Pratiwi, I., Budiman, H., & Rasyani, D. (2026). Analisis Kesenjangan Antara Kebijakan Pendidikan Nasional dan Implementasinya di Sekolah. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 12(01), 102-113

---Halaman ini sengaja dikosongkan---